

BUKU ILUSTRASI EDUKASI KESELAMATAN LISTRIK DI RUMAH UNTUK ANAK-ANAK

Ghautsi Hadaina Nashri¹, Ariusmedi²
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
Email: hadainausi@gmail.com

Submitted: 2022-10-24

Accepted: 2022-11-23

Published: 2022-12-30

DOI: 10.24036/dekave.v12i4.119778

Abstrak

Listrik merupakan komponen dari kehidupan manusia dengan beragam fungsi dan kegunaannya dalam mendukung berbagai kepentingan. Akan tetapi, di satu sisi, listrik menyimpan resiko yang dapat membahayakan keselamatan diri. Pemakaian listrik yang bertentangan dengan standar dan peraturan dari PLN baik dari aspek perakitan maupun material, akan meningkatkan resiko bahaya keselamatan. Perancangan ini bertujuan untuk membuat sebuah karya ilustrasi berupa buku sebagai media untuk mengedukasi anak-anak rentang usia 4-12 mengenai bahaya listrik di rumah. Perancangan ini menggunakan *Glass Box method* (Metode Kotak Kaca) yang terdiri dari tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap luminasi, tahap verifikasi. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah 5W+1H (*what, who, where, when, why, how*). Penulis berharap produksi yang dihasilkan dari perancangan ini dapat menjadi salah satu sumber edukasi anak-anak mengenai cara menghindari bahaya listrik di rumah.

Kata Kunci : buku ilustrasi, edukasi, keselamatan listrik

Introduction

Listrik merupakan sebuah bagian dari kehidupan. Begitu banyak manfaat listrik bagi kehidupan sehari-hari. Namun, listrik menyimpan resiko bahaya yang besar. Pemakaian listrik yang bertentangan dengan peraturan dari PLN baik dari aspek perakitan ataupun substansi, yang dapat menimbulkan resiko bahaya menjadi lebih tinggi.

Menurut *Electrical Safety Foundation International* dari tahun 2017 - 2019 kecelakaan parah diakibatkan oleh listrik mengalami peningkatan sebanyak 18% yaitu menjadi 166 kasus kecelakaan, menjadi yang tertinggi sejak 2011. Data yang ditunjukkan mengungkapkan masih banyak masyarakat lokal maupun mancanegara yang minim pengetahuan akan keselamatan listrik.

Begitupun di Indonesia, kecelakaan yang diakibatkan oleh listrik banyak dijumpai dari kecelakaan kecil hingga kecelakaan besar yang mengakibatkan kematian. Tidak sedikit kasus kecelakaan akibat listrik dialami oleh anak-anak. Musibah tersengat listrik dapat memunculkan gangguan psikologis pada anak, yang akan berpengaruh pada keseharian anak terhadap pemakaian peralatan listrik hingga dewasa.

Dari penjabaran diatas maka, penulis mengambil media utama dalam perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik Di Rumah Untuk Anak-Anak

Method

A. Metode Perancangan

Metode perancangan yang diaplikasikan pada perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik di Rumah Untuk Anak adalah metode kotak kaca (*glass box method*). Metode gelas kaca merupakan metode yang dikerjakan secara ilmiah dan valid oleh perancang terhadap perwujudan yang dibuat. Konsep yang dirancang melalui proses yang dilakukan sehingga hasilnya dapat diselesaikan dari permulaan hingga *final*. Metode perancangan *glass box* memiliki 4 tahapan dalam proses perancangannya, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan persiapan adalah tahap permulaan dalam melaksanakan sebuah perancangan dari penetapan Keselamatan Listrik di Rumah sebagai materi yang diangkat, akumulasi data, lalu dilanjutkan dengan penguraian sampai menjumpai persoalan yang nantinya membentuk latar belakang sebagai pelopor permulaan perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik Di Rumah Untuk Anak-Anak.

2. Inkubasi

Setelah mendapatkan berbagai macam referensi di toko buku setempat, beberapa buku tersebut menjadi pertimbangan dalam mendesain Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik Di Rumah Untuk Anak-Anak. Kemudian penulis menelaah hasil pencarian tersebut, lalu mempersiapkan referensi untuk digunakan sebagai panduan pada proses berikutnya.

3. Luminasi

Pada tahap ini, sudah terbentuk ide awal perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik Di Rumah Untuk Anak-Anak yang selanjutnya dibuat dalam bentuk sketsa. Lalu penulis menentukan konten/isi yang nantinya akan dimuat ke dalam buku. Kemudian penulis membuat beberapa alternatif desain media utama dan pendukung.

4. Verifikasi

Pada tahap ini penulis mengembangkan seluruh gagasan dari referensi menjadi sebuah sketsa sehingga menentukan bentuk akhir, lalu meninjau kembali untuk evaluasi. Tahapan ini juga merupakan tahapan akhir penentuan media utama yaitu buku ilustrasi dan media pendukung, yaitu poster, infografis, pembatas buku, *x-banner*, stiker, totebag, dan *instagram post*.

B. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang diterapkan pada perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik di Rumah Untuk Anak adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan studi literatur dan observasi.

Studi literatur merupakan studi yang dilaksanakan dengan upaya mengumpulkan data mengenai hal-hal berkaitan dengan topik, diantaranya buku, artikel, jurnal, sumber internet dan sebagainya. Studi literatur memiliki relevansi dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menunjang perancangan terhadap karya yang dirancang.

C. Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik di Rumah Untuk Anak adalah dengan menerapkan metode analisis data 5W+1H.

Menurut (Nancy R. Tague, 2005) metode 5W+1H adalah ekspansi unsur dasar pembuatan sebuah berita. 5W+1H merupakan enam pertanyaan yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), serta *how* (bagaimana).

1. What (apa) Apa permasalahan yang diangkat?

Permasalahan yang terjadi adalah banyaknya kecelakaan yang disebabkan oleh listrik di rumah yang terjadi pada anak-anak.

2. Who (siapa) Siapa yang menghadapi permasalahan tersebut?

Siapa yang terdampak dalam kecelakaan yang disebabkan oleh listrik di rumah ini adalah anak-anak dengan usia kisaran 4-12 tahun.

3. Where (dimana) Dimana masalah ini terjadi?

Dalam hal ini terjadi di rumah, dan bisa terjadi di kota manapun di seluruh Indonesia.

4. When (kapan) Kapan masalah itu terjadi?

Kecelakaan yang disebabkan oleh listrik di rumah bisa terjadi pada anak-anak kapanpun, terutama saat orang tua lengah pengawasannya terhadap anak-anak mereka.

5. Why (mengapa) Mengapa masalah itu terjadi?

Masalah ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh listrik di rumah. Masalah ini juga terjadi karena kurangnya bahan bacaan dan sosialisasi tentang keselamatan listrik di rumah.

6. How (bagaimana) Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut?

Solusi dari masalah ini adalah dengan cara memberi pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak terhadap bahaya listrik di rumah dan dampak negatifnya. Adalah dengan cara menyampaikan informasi tentang masalah ini dalam bentuk buku ilustrasi yang lebih digemari anak-anak dibandingkan buku bacaan lainnya. Gaya ilustrasi dalam buku dirancang sesuai dengan target audiensnya yang merupakan anak-anak kisaran umur 4-12 tahun. Dengan menggunakan *layout* yang ditata sedemikian rupa sehingga mudah dipahami. Media yang akan digunakan penulis adalah buku ilustrasi sehingga lebih dapat menarik perhatian anak-anak khususnya usia 4-12 tahun.

Result and discussion

Pada Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik di Rumah untuk Anak-Anak ini akan memberikan informasi mengenai cara menghindari bahaya-bahaya listrik di rumah untuk anak-anak, diantaranya seperti hindari menyentuh peralatan listrik dengan kondisi tangan terkena air, segera perbaiki kabel yang jaringannya terbuka atau terkelupas. Hindari penggunaan steker yang bertumpuk pada stop kontak, dan lain sebagainya. Informasi-informasi tersebut dimuat dengan ilustrasi-ilustrasi semi realis yang berfungsi untuk mendeskripsikan narasi agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh target audiens yaitu anak-anak.

A. Pendekatan Verbal

Perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik di Rumah untuk Anak-Anak ini memakai penggunaan bahasa yang simpel sehingga mudah dipahami oleh target audience yaitu anak-anak berusia 4-12 tahun. Bahasa yang digunakan dalam perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Keselamatan Listrik di Rumah untuk Anak-Anak ini adalah bahasa yang sederhana dan tidak berbelit-belit. Terdapat beberapa istilah baru yang cukup kompleks, namun masih dapat diperkenalkan kepada anak-anak usia dini. Pada usia 4-6 tahun kapabilitas penggunaan bahasa pada anak akan berkembang seiring dengan *curiosity* serta semangat yang besar, yang akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dari anak dengan kapabilitas bahasa mereka. Oleh karena itu, istilah-istilah baru pada buku ini dapat diperkenalkan kepada anak-anak usia 4-12 tahun.

B. Pendekatan Visual**1. Ilustrasi**

Ilustrasi yang digunakan baik dalam cover buku maupun isi buku adalah sama yaitu ilustrasi *vector flat illustration* menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator*. *Tools* yang paling sering digunakan untuk membuat ilustrasi pada perancangan buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak ini adalah *pen tool, clipping mask, pathfinder, shape builder tool, dan paintbrush tool*.

2. Warna

Warna-warna yang digunakan pada perancangan buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak adalah warna-warna yang sesuai dengan tema buku ilustrasi ini yaitu listrik. Warna yang melambangkan listrik yaitu warna kuning, kemudian penggunaan warna biru yang dapat meningkatkan konsentrasi anak-anak saat membaca buku ini. Kemudian penggunaan warna-warna lainnya yang lembut seperti ungu muda, oranye muda, dan hijau muda.

3. Tipografi

Pada perancangan buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak ini penulis menggunakan font *grobold, francois one, dan gosmick sans*. Font *grobold* digunakan untuk judul pada cover buku. Pemilihan font ini berdasarkan kesesuaian tema dan mempertimbangkan tingkat keterbacaan yang mudah untuk anak-anak. Font *grobold* merupakan font slabserif yang bentuknya bervolume, tebal, dan mudah dibaca. Font pelengkap pada cover menggunakan font *francois one*. Font *Francois one* merupakan font sans serif yang tegas dan solid. Font ini digunakan pada teks yang mengandung informasi penting pada cover buku. Jenis font yang penulis gunakan untuk teks isi pada buku adalah font *gosmick sans bold*. Font *gosmick sans* adalah font comic yang memiliki karakter *friendly* dan mudah dibaca.

4. Layout

Layout adalah penataan dari materi desain yang berkenaan pada suatu aspek sampai membuat tatanan seni. *Layout* yang digunakan pada perancangan perancangan buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak ini memakai *Mondrian Layout*.

C. Final Desain

1. Media Utama



Gambar 1. Final desain Cover Buku Cara Menghindari Bahaya Listrik di Rumah

2. Media Pendukung
a. Poster



Gambar 2. Final desain poster Buku Cara Menghindari Bahaya Listrik di Rumah

b. Infografis



Gambar 3. Final desain Infografis Buku Cara Menghindari Bahaya Listrik di Rumah

c. Pembatas Buku



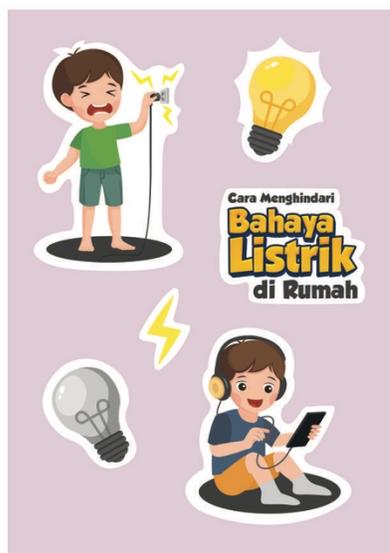
Gambar 4. Final desain Pembatas Buku
Buku Cara Menghindari Bahaya Listrik di Rumah

d. Stiker



Gambar 5. Final desain Stiker Interaktif Buku Cara Menghindari
Bahaya Listrik di Rumah

Name¹, Name²& Name³, Short title (max 4 words)



Gambar 6. Final desain Stiker Promosi Buku Cara Menghindari Bahaya Listrik di Rumah

e. *Totebag*



Gambar 7. Final desain Totebag Buku Cara Menghindari Bahaya Listrik di Rumah

f. X-banner



Gambar 8. Final desain X-banner Buku Cara Menghindari Bahaya Listrik di Rumah

g. Instagram Post



Gambar 9. Final desain Instagram Post Buku Cara Menghindari Bahaya Listrik di Rumah

A. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak ini bertujuan sebagai media edukasi anak dalam mempelajari tentang cara menghindari bahaya listrik di rumah. Tujuan lainnya adalah diharapkan mampu menurunkan tingkat kecelakaan listrik pada anak-anak Indonesia yang terjadi di rumah akibat penggunaan listrik yang bertentangan dengan peraturan dari PLN. Sehingga di dapat kesimpulan dalam perancangan buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak adalah sebagai berikut:

1. Perancangan buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak ini berupa media edukasi yang menarik dalam bentuk buku ilustrasi yang disesuaikan dengan kegemaran anak-anak.
2. Ilustrasi yang digunakan pada buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak ini adalah jenis ilustrasi yang menerangkan sebuah narasi sehingga mudah dipahami oleh anak-anak saat proses pembelajaran.

B. Saran

Penulis menemukan beberapa saran dari perancangan buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak, yaitu:

1. Dengan adanya buku ilustrasi edukasi keselamatan listrik di rumah untuk anak-anak ini diharapkan anak-anak dapat mempelajari tentang bahaya yang dapat ditimbulkan listrik di rumah dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.
2. Penulis mengharapkan kritik ataupun saran dari para pembaca untuk penulisan karya akhir ini dan diharapkan penulisan karya akhir ini dapat menjadi sumber literatur maupun wawasan dalam bidang seni dan desain khususnya tentang buku ilustrasi.

Daftar Rujukan

- Adler, Patricia A., & Adler, Peter. 1987. Membership Roles in Field Research, Newbury Park. CA: Sage Publication.
- Electrical Safety Foundation International. 2019. Electrical Injuries 2003-2019. Diunduh dari: <https://esfi.org/workplace-fatalities-and-injuries-2003-2019/>. Diakses 21 April 2022.
- Tague, R Nancy. 2005. The Quality Toolbox. 2th Ed. Amerika. ASQ Mission.